

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Modal kerja, harga, dan pendapatan pengusaha UMKM fashion di Kota Bandung masuk dalam kategori sedang.
- 2) Modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha UMKM fashion di Kota Bandung. Besar kecilnya modal kerja yang dimiliki, akan mempengaruhi juga besar-kecilnya pendapatan yang diperoleh.
- 3) Harga berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha UMKM fashion di Kota Bandung. Artinya jika harga produk barang-barang fashion naik, maka pendapatan naik. Begitu pula sebaliknya, jika harga produk barang-barang fashion turun, maka pendapatan juga turun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh maka ada beberapa saran yang bisa dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk modal kerja, diharapkan para pengusaha UMKM fashion bisa mengelola modal kerjanya dengan baik, dengan maksud bahwa modal kerja yang dimiliki dialokasikan secara efektif supaya kegiatan usaha dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Disisi lain pengusaha UMKM fashion juga kedepannya membuat laporan keuangan yang terperinci, sehingga agar tidak tercampur dengan keuangan pribadi dan kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik untuk kepentingan administrasi yang nantinya akan membantu untuk memajukan usahanya.
- 2) Untuk harga, sebaiknya para pengusaha mempertimbangkan harga untuk menjual barang-barang fashion tersebut berdasarkan analisis *market power* (kekuatan pasar) dan analisis kebutuhan konsumen. sehingga dari

fenomena tersebut pengusaha bisa mempertimbang berapa jumlah nominal harga yang akan digunakan untuk menjual barang-barang fashion yang telah diproduksi. Selain itu dengan mempertimbangkan nilai elastisitas permintaan (inelastis) yang berarti bahwa persentase perubahan kuantitas barang yang diminta lebih kecil dari pada persentase perubahan harga. Artinya harga jual pengusaha UMKM fashion akan berkurang apabila permintaan akan barang-barang fashion akan naik.

- 3) Untuk pemerintah setempat, diharapkan bisa lebih memperhatikan kelangsungan UMKM melalui kebijakan pemberian modal serta melaksanakan beberapa program pembinaan tentang bagaimana untuk menjadi seorang wirausaha atau pelatihan kepada para pengusaha UMKM fashion.
- 4) Untuk penelitian selanjutnya, bisa mengganti objek atau bahkan menambah objek yang tidak hanya dari sektor UMKM fashion saja. Misalnya sektor UMKM makanan dan minuman atau sektor UMKM *handycraft* (kerajinan tangan).